

**SOSIALISASI PERAN ORANGTUA DALAM PENGEMBANGAN
LITERASI NUMERASI PADA ANAK USIA DINI
DI TK SUN GLOBAL SCHOOL**

**SOCIALIZATION OF PARENTS' ROLES IN THE DEVELOPMENT OF
NUMERIC LITERACY IN EARLY CHILDHOOD AT
SUN GLOBAL SCHOOL KINDERGARTEN**

Reswita¹⁾ Heleni Filtri²⁾ Adolf Bastian³⁾ Rislah Arini⁴⁾ Asyifa Maharani⁵⁾
Universitas Lancang Kuning
reswita@unilak.ac.id

ABSTRAK

Literasi numerasi merupakan bagian tak terpisahkan dari era 4.0. Literasi numerasi melibatkan kemampuan seseorang yang tidak hanya sekedar dapat menjumlah, mengurangi, mengali, dan membagi, tetapi juga mengelola dan memecahkan masalah terkait pengukuran, bangun ruang, data dan bilangan dalam berbagai konteks (Tout & Schmitt, 2002). Mengingat pentingnya kepemilikan kemampuan literasi numerasi ini, maka hendaknya numerasi ini dikenalkan pada anak sejak usia dini. Selain itu peran orang tua juga memiliki pengaruh yang sangat besar dan positif dalam pengembangan kemampuan literasi numerasi anak usia dini. Oleh sebab itu diharapkan orangtua terlibat dalam pengembangan literasi numerasi ini. Namun kenyataan di lapangan masih ditemukan kurangnya pemahaman orangtua tentang peranannya dalam pengembangan literasi numerasi anak usia dini. Untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi dengan cara melakukan sosialisasi tentang peran orangtua dalam pengembangan literasi numerasi anak usia dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Sun Global School Pekanbaru pada hari Sabtu tanggal 13 Januari 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang. Setelah kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman orangtua tentang perannya dalam meningkatkan literasi numerasi anak usia dini. Sebelum diadakan sosialisasi, rata-rata pemahaman orangtua sebesar 47.9% dengan kriteria Cukup Baik. Setelah diadakan sosialisasi didapat rata-rata pemahaman orangtua sebesar 76.1% dengan kriteria Baik.

Kata Kunci : Peran Orangtua, Literasi Numerasi, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Numeracy literacy is an inseparable part of the 4.0 era. Numeracy literacy involves a person's ability to not only be able to add, subtract, multiply and divide, but also manage and solve problems related to measurement, spatial figures, data and numbers in various contexts (Tout & Schmitt, 2002). Considering the importance of having numeracy literacy skills, numeracy should be introduced to children from an early age. Apart from that, the role of parents also has a very large and positive influence in developing the numeracy literacy skills of early childhood. Therefore, it is hoped that parents will be involved in developing numeracy literacy. However, the reality in the field is that there is still a lack of understanding by parents about their role in developing numeracy literacy in early childhood. For this reason, the community service team provides a solution by conducting outreach about the role of parents in developing numeracy literacy in early childhood. This community service activity was carried out at Sun Global School Kindergarten Pekanbaru on Saturday 13 January 2024 with a total of 24 participants. After this service activity, it was discovered that there was an increase in parents' understanding of their role in increasing early childhood numeracy literacy. Before the socialization was held, the average understanding of parents was 47.9% with the criteria of Fairly Good. After the socialization was held, the average parental understanding was 76.1% with Good criteria.

Keywords: Role of Parents, Numerical Literacy, Early Childhood

Diterima : 18 Mei 2024 Dipublikasikan : 30 Juni 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak, termasuk dalam hal literasi numerasi. Literasi numerasi pada anak usia dini tidak hanya sebatas mengenalkan angka dan hitungan, tetapi juga melibatkan peran orangtua sebagai agen utama dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan matematis anak (Cohen, 2001; Filtri, 2023). Oleh karena itu, sosialisasi peran orangtua dalam pengembangan literasi numerasi pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak menjadi aspek krusial yang memerlukan perhatian serius. Seiring dengan perkembangan zaman, literasi numerasi bukanlah sekedar kemampuan berhitung semata, melainkan suatu keterampilan kompleks yang mencakup pemahaman konsep matematis, pemecahan masalah, dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari (Fitria et al., 2018; Hidayah et al., 2023). Orangtua, sebagai pendidik pertama anak, memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk pola pikir dan sikap anak terhadap matematika sejak dini. Oleh karena itu, sosialisasi peran orangtua dalam konteks literasi numerasi di lingkungan TK memiliki dampak yang berkelanjutan dalam perkembangan kognitif anak.

Terdapat 7 jenis literasi dasar dan literasi numerasi merupakan salah satunya (Indah, 2023; Mulyati & Watini, 2022).

Literasi literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga, dan masyarakat. Menurut (Purwaningsih et al., 2018), arti literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi, membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Membaca dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.

Literasi numerasi melibatkan kemampuan seseorang yang tidak hanya sekedar dapat menjumlah, mengurang, mengali, dan membagi, tetapi juga mengelola dan memecahkan masalah terkait pengukuran, bangun ruang, data dan bilangan dalam berbagai konteks (Tout & Schmitt, 2002). Menghitung anggaran belanja bulanan bahkan perencanaan liburan membutuhkan kemampuan literasi

numerasi. Membaca dan menginterpretasikan informasi kesehatan, politik, dan pendidikan yang disajikan dalam grafik, diagram, tabel tak lepas dari kemampuan literasi numerasi. Dalam dunia kerja, pembangunan proyek gedung dan jembatan pun membutuhkan kemampuan ini. Selanjutnya, perawat menggunakan konversi unit untuk memverifikasi keakuratan dosis obat; ahli sosiologi menarik kesimpulan dari data untuk memahami perilaku manusia; ahli biologi mengembangkan algoritma komputer untuk memetakan gen manusia; pengacara menggunakan bukti statistik dan argumen yang melibatkan probabilitas untuk meyakinkan hakim (Cohen, 2001). Mengingat pentingnya kepemilikan kemampuan literasi numerasi ini, maka hendaknya numerasi ini dikenalkan pada anak sejak usia dini.

Faktanya kemampuan literasi anak usia dini khususnya di rumbai masih rendah. Hal ini akan berakibat pada penguasaan konsep matematika pada tingkat yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari et al., 2021), salah satu penyebab kegagalan dalam pembelajaran matematika adalah siswa tidak paham konsep-konsep matematika atau siswa salah dalam memahami konsep-konsep matematika. Kesalahan konsep suatu pengetahuan saat disampaikan di salah satu jenjang pendidikan, bisa berakibat kesalahan pengertian dasar hingga ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena matematika adalah materi pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk itu perlu perhatian khusus

baik pihak sekolah maupun keluarga khususnya orangtua dalam penanganan masalah ini.

Selain pendidikan formal sebagai penunjang perkembangan literasi numerasi anak yang dilakukan guru di sekolah, pendidikan informal juga mempengaruhi perkembangan literasi numerasi anak, khususnya orang tua (S. Wahyuni et al., 2021). Orangtua merupakan fondasi awal literasi khususnya literasi numerasi di rumah. Pendidikan literasi numerasi yang dilakukan di sekolah dan di rumah harus saling mendukung. Ketika pembelajaran literasi dilakukan di rumah, orang tua dapat mengulang pengetahuan anak pada literasi numerasi yang telah diajarkan di sekolah, dengan cara pemberian rangsangan pada anak guna memaksimalkan perkembangan literasi numerasinya.

Literasi numerasi bukan hanya menjadi fondasi awal bagi pemahaman matematika, tetapi juga memberikan dampak signifikan pada perkembangan kognitif dan keberhasilan akademis anak (A. Wahyuni, 2022; Watini, 2022). Beberapa faktor mendukung urgensi peran orangtua dalam konteks ini adalah pembentukan dasar kognitif yaitu anak usia dini mengalami periode perkembangan otak yang sangat penting. Peran orangtua dalam menyediakan stimulasi positif, seperti aktivitas matematis yang mendukung, dapat membantu membentuk dasar kognitif yang kuat. Ini memungkinkan anak untuk mengembangkan pemahaman abstrak konsep numerik sejak dini. Kemudian lingkungan keluarga memberikan konteks pertama bagi anak untuk memahami dan

menerapkan konsep matematika. Orangtua yang aktif terlibat dalam kegiatan literasi numerasi memberikan contoh positif dan memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan di rumah, menciptakan landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut di sekolah. Literasi numerasi tidak hanya relevan dalam konteks akademis, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Orangtua yang terlibat dalam mengajarkan anak tentang penggunaan angka dan matematika dalam situasi nyata, seperti berbelanja atau memasak, membantu anak mengembangkan keterampilan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Puspitasari & Watini, 2022; Putri et al., 2023). Keterlibatan orangtua dalam pengembangan literasi numerasi tidak hanya menciptakan pengalaman belajar positif bagi anak, tetapi juga memperkuat ikatan emosional antara orangtua dan anak. Hal ini menciptakan lingkungan yang aman dan positif, yang mendukung perkembangan holistik anak.

Kemampuan literasi numerasi yang baik sejak dini memberikan landasan yang solid untuk perkembangan matematika lebih lanjut di tingkat pendidikan berikutnya (Rahmadeni, 2022). Orangtua yang mendukung anak dalam memahami konsep-konsep matematika awal membantu menyiapkan anak untuk kesuksesan di sekolah dan kehidupan selanjutnya. Melalui pemahaman mendalam terhadap urgensi peran orangtua dalam pengembangan literasi numerasi pada anak usia dini, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang komprehensif dan memberdayakan orangtua

serta pendidik untuk berperan aktif dalam membentuk dasar matematika anak sejak dini.

METODE

1. Persoalan dan Solusi yang Ditawarkan.

Dalam kegiatan pengabdian ini, yang menjadi persoalan adalah masih rendahnya pemahaman orangtua tentang peranannya dalam pengembangan literasi numerasi anak usia dini. Adapun solusi yang diberikan oleh Tim pengabdian adalah sosialisasi tentang peran orangtua dalam pengembangan literasi numerasi anak usia dini. Setelah adanya pengabdian ini diharapkan orangtua dapat ikut serta dalam pengembangan literasi numerasi anak usia dini. Penggalan informasi awal melalui wawancara dan survey lapangan dan penandatanganan kerjasama kegiatan.

2. Prosedur Kerja

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, mulai dari melakukan kegiatan analisis situasi berupa observasi lapangan dan interview sampai kepada pembuatan proposal dan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi menggunakan metode ceramah, diskusi atau tanya jawab. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan ini terbagi 2 sesi yang dilakukan selama 1 hari

a) Sesi 1

Pada sesi ini dilakukan persiapan materi sosialisasi peran orangtua dalam pengembangan literasi numerasi anak usia dini. Metode yang digunakan adalah metode ceramah untuk menjelaskan materi.

b) Sesi 2

Pada sesi kedua ini digunakan metode diskusi dan tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman orangtua tentang peranannya dalam pengembangan literasi numerasi anak usia dini yang telah disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Sesi tanya jawab dengan peserta

c) Lokasi dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di TK Sun Global School.



Gambar 3. Peserta Sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di TK Sun Global School. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Januari 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta mengikuti dengan baik. Sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian diberikan angket kepada para orangtua untuk melihat pemahamannya terhadap peran orangtua dalam mengembangkan literasi numerasi anak usia dini. Berdasarkan angket yang disebarkan kepada peserta, hasil dari respon angket menggambarkan bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi peserta. Hal itu tergambar dari peningkatan pemahaman peserta tentang peran orangtua dalam mengembangkan literasi numerasi anak usia dini.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka gambaran tentang pemahaman peserta tentang peran orangtua dalam mengembangkan literasi numerasi anak usia dini adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2
Pemahaman Orangtua Tentang Literasi Numerasi Anak Usia Dini

No	Indikator	Pre Test		Post Test	
		%	Kat.	%	Kat.
1	Memahami arti dari literasi	41.9	Cukup Baik	70.9	Baik
2	Memahami arti dari numerasi	38.7	Kurang Baik	77.4	Baik
3	Memahami keterkaitan antara literasi dan numerasi	48.4	Cukup Baik	70.9	Baik
4	Memahami elemen kecakapan dalam bermatematika bagi anak usia dini	38.7	Kurang Baik	58.0	Cukup Baik
5	Memahami pentingnya literasi numerasi bagi anak usia dini	56.1	Cukup Baik	83.8	Sangat Baik
6	Memahami peran orangtua dalam pengembangan literasi numerasi anak usia dini	54.8	Cukup Baik	83.8	Sangat Baik
7	Lingkungan belajar yang kaya dengan literasi numerasi	58.1	Cukup Baik	83.8	Sangat Baik
8	Media belajar literasi numerasi yang ramah bagi anak	48.3	Cukup Baik	64.5	Baik
9	Permainan yang bermuatan literasi numerasi	51.6	Cukup Baik	83.8	Sangat Baik
10	Interaksi yang memunculkan kemampuan literasi numerasi anak	41.9	Cukup Baik	83.8	Sangat Baik
Rata-rata		47.9	Cukup Baik	76.1	Baik

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang peranan orangtua dalam pengembangan literasi numerasi anak usia dini. Sebelum diadakan

sosialisasi, rata-rata pemahaman orangtua sebesar 47.9% dengan kriteria Cukup Baik. Setelah diadakan sosialisasi didapat rata-rata pemahaman orangtua sebesar 76.1% dengan kriteria Baik. Dengan demikian terdapat peningkatan pemahaman orangtua sebesar 28.2%. sebelum kegiatan sosialisasi, orangtua masih kurang paham tentang literasi numerasi namun setelah diadakan sosialisasi orangtua dapat memahami dengan baik apa itu sosialisasi. Selain itu orangtua juga paham tentang kegiatan-kegiatan atau interaksi seperti apa yang harus dilakukan agar dapat mengembangkan kemampuan literasi numerasi ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sosialisasi peran orangtua dalam mengembangkan literasi numerasi anak usia dini ini bermanfaat bagi orangtua di TK Sun Global School.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang peran orangtua dalam mengembangkan literasi numerasi anak usia dini. Sebelum diadakan sosialisasi, rata-rata pemahaman orangtua sebesar 47.9% dengan kriteria Cukup Baik. Setelah diadakan sosialisasi didapat rata-rata pemahaman orangtua sebesar 76.1% dengan kriteria Baik.

Saran

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Sosialisasi peran orangtua dalam mengembangkan literasi numerasi anak usia dini tidak hanya dilakukan di TK Sun Global School saja, melainkan juga diadakan di lembaga PAUD lainnya dengan membuat skop pengabdian yang lebih besar yaitu lembaga PAUD dalam satu kecamatan atau pada lembaga HIMPAUDI.
2. Hendaknya kegiatan sosialisasi peran orangtua dalam mengembangkan literasi numerasi anak usia dini yang berikutnya dilakukan dengan rentang waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, P. C. (2001). The emergence of numeracy. *Mathematics and Democracy: The Case for Quantitative Literacy*, 23–30.
- Filtr, H. (2023). Peran Orangtua Dalam Pengembangan Literasi Numerasi Pada Anak Usia Dini. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Fitria, N. F. N., Hidayani, N., Hendriana, H., & Amelia, R. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP dengan Materi Segitiga dan Segiempat: Problem Solving Skills. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(01), 49–57.
- Hidayah, H., Sutarto, J., & Aeni, K. (2023). Pembelajaran Literasi Numerasi Anak Usia Dini Berbasis Kemitraan Keluarga di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4431–4440.
- Indah, W. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849.
- Mulyati, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Looostpart di TK Mutiara Setu. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 652–656.
- Novitasari, Y., Wahyuni, S., & Situmorang, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communication and Technology) Terhadap Perkembangan Bahasa Inggris Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 96–104.
- Purwaningsih, S. J., Reswita, R., & Putri, A. A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Metode Jarimatika pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Dinda Kids Kota Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 49–60.
<https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.1991>
- Puspitasari, I., & Watini, S. (2022). Penerapan Model ATIK Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Menggambar di Pos PAUD Flamboyan I. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 387–398.
- Putri, A. A., Reswita, R., Ani, S., Novitasari, Y., & Fadillah, S. (2023). Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini melalui Permainan Edukatif Papan Telur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7181–7190.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5625>
- Rahmadeni, F. (2022). Urgensi Pengenalan Konsep Literasi Numerasi pada Anak

- Usia Dini. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 4(1), 79–92.
- Tout, D., & Schmitt, M. J. (2002). The inclusion of numeracy in adult basic education. *The Annual Review of Adult Learning and Literacy: Vol 3*, 3(2002), 152–203.
- Wahyuni, A. (2022). Membangun Literasi Numerik Dan Sains PAUD Untuk Menerapkan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 3103–3108.
- Wahyuni, S., Putri, A. A., & Reswita, R. (2021). Parenting Culture of Low-Income Families in Implications for the Subjective Well-being of Early Childhood Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1581–1592. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.968>
- Watini, S. (2022). Penerapan Model Atik Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga Raksasa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 157–167.